

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Distribusi pasien PPOK yang menggunakan obat bronkodilator dan kortikosteroid sistemik rawat inap di RSUD Pasar Rebo terbanyak adalah jenis kelamin laki - laki sebesar 81,7% , dengan kelompok usia 65 tahun keatas sebanyak 45,0%.
2. Gambaran penggunaan obat pasien PPOK eksaserbasi akut adalah golongan Methylxantin yaitu Aminophillin inj 91,7%, kortikosteroid inj yaitu Metilprednisolon inj 83,3%. Untuk golongan kombinasi obat yang banyak digunakan kombinasi Methylxantin dan Kortikosteroid sebesar 85,0%.
3. Gambaran efektivitas penggunaan obat bronkodilator dan kortikosteroid sistemik di Instalasi Rawat Inap RSUD Pasar Rebo dinyatakan efektif dengan adanya perbaikan kondisi klinis saat pulang yaitu sesak napas dan batuk kering yang berkurang 51,7%, sesak napas dan batuk berdahak berkurang 25% dan sembuh 23,3%. Perbaikan analisa gas darah pasien yaitu PaCO₂ mendekati normal 11,67%, normal 15%, keduanya normal 36,67%, yang tidak ada perubahan 36,67%. Perubahan PaO₂ yang mendekati normal 11,67%, normal 21,67%, keduanya normal 3,33%, yang tidak ada perubahan 63,33%. Serta lama Rawat pasien PPOK dengan lama perawatan 6 – 9 hari sebanyak 40,0%, sesuai dengan data indikator pelayanan rumah sakit, Length of stay (LOS) nilai rata-rata ideal lama rawat inap antara 6-9 hari.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian yang lebih lanjut lagi mengenai Gambaran efektifitas penggunaan obat bronkodilator dan kortikosteroid sistemik pada tahun berikutnya serta pemantauan pemeriksaan Analisa Gas Darah dan pola penggunaan obat yang teratur mengenai perkembangan obat bronkodilator dan kortikosteroid sistemik yang digunakan pada pasien PPOK dari tahun ketahun berikutnya.